



Pengelolaan Program Koin Nahdlatul Ulama Untuk Kesejahteraan Masyarakat

Shofiyah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Indonesia

E-mail: Shofi6865grk@gmail.com

Izmet Muhammad Fendy

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Indonesia

E-mail: fendycrew123@gmail.com

Abstract: *To find out the management of the NU coin program at LAZISNU Ranting for the welfare of the community and to find out the obstacles and solutions for managing the NU coin program at LAZISNU Ranting Drajat, is the aim of this research. This research uses descriptive qualitative research methods, with a case study type, data collection using interview, observation and documentation methods. Meanwhile, to prove the validity of the data using data triangulation, data sources and analysis techniques are used with the steps of data correction, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that (1) The management of the NU coin program at LAZISNU Ranting Drajat has implemented management functions, namely planning, organizing, mobilizing and supervising. Planning includes short-term planning, medium-term planning, and long-term planning. Organizing forms administrators and determines their respective tasks and functions, mobilization which includes guidance, coordination, motivation, communication and supervision, including supervision in the collection, distribution and finance sections. The management of the NU coin program is also able to improve the welfare of the community, namely prosperity both in terms of physical, mental and spiritual aspects. (2) the management's obstacles in managing the NU coin program were that the administrator was not present at the time of collecting the cans and counting time, distribution was not on time, and members of the cans did not fill the cans. The management is inactive, and financial reporting is not yet good. The solution is to remind the management before it is time to collect the coin cans and counting time, invite other administrators who can, socialize and motivate the can members, replace the management with other people, and plan to collaborate with institutions to improve the quality of administration and finances.*

Keywords: *Coin Program Management, Laziznu, Community Welfare*

Abstrak: Pengelolaan program koin NU di LAZISNU Ranting untuk kesejahteraan masyarakat dan mengetahui kendala dan solusi pengelolaan program koin NU di LAZISNU Ranting Drajat, merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis studi kasus, pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan



dokumentasi. Sedangkan untuk pembuktian keabsahan data menggunakan triangulasi data, sumber dan teknik analisis data yang digunakan dengan langkah koreksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengelolaan program koin NU di LAZISNU Ranting Drajat sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Perencanaan meliputi perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka panjang. Pengorganisasian membentuk pengurus dan menentukan tugas beserta fungsinya masing-masing, penggerakan yang meliputi bimbingan, koordinasi, motivasi, komunikasi dan pengawasan, meliputi pengawasan di bagian penghimpunan, pendistribusian, dan keuangan. Pengelolaan program koin NU juga mampu untuk mensejahterakan masyarakat yaitu kesejahteraan baik dari segi fisik, segi mental, maupun segi spiritual. (2) Kendala pengurus dalam pengelolaan program koin NU yaitu pengurus tidak hadir waktu dalam pengambilan kaleng dan waktu penghitungan, pendistribusian belum tepat waktu, masih terdapat anggota kaleng yang tidak mengisi kaleng. Pengurus tidak aktif, dan pelaporan keuangan yang belum baik. Solusi yang dilakukan yaitu mengingatkan pengurus sebelum waktu pengambilan kaleng koin dan waktu penghitungan, mengajak pengurus lain yang bisa, sosialisasi dan motivasi kepada anggota kaleng, mengganti kepengurusan dengan orang lain, dan rencana bekerjasama dengan lembaga untuk peningkatan kualitas administrasi dan keuangan.

Kata Kunci: Pengelolaan Program Koin, Laziznu, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Di zaman yang sudah memasuki era globalisasi terdapat banyak persingan dan permasalahan terutama di bidang ekonomi. Oleh karena itu tiap-tiap negara memiliki strategi tersendiri agar bisa memajukan masyarakatnya secara menyeluruh. Kenyataannya, negara Indonesia sampai saat ini masih menghadapi persoalan besar diantaranya yaitu masalah kebodohan, pengangguran, dan kemiskinan¹.

Membahas mengenai kemiskinan berarti membicarakan suatu masalah yang seharusnya berlangsung lama dalam kehidupan manusia. Kemiskinan merupakan suatu fakta yang patut dicarikan solusi dikarenakan hal ini memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat diantaranya yakni meningkatnya kriminalitas, banyaknya angka pengangguran, dan rendahnya tingkat pendidikan, hal-hal tersebut secara garis besar akan menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Di dalam ajaran agama islam juga sudah dijelaskan

¹ Eni Dewi Anjelina dkk., Peranan Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat, Ekonomi, Keuangan dan Perbankan syariah, 4 (2) 2020: 138, <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jihbiz/article/download/859/573/3119>.



bahwa setiap umatnya harus saling membantu sesama umat lainya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Umat muslim diwajibkan zakat, infaq dan sedekah atau yang biasa disebut dengan ZIS².

Dengan adanya program ZIS, memiliki fungsi tujuan sosial untuk menjembatani antara donatur dengan orang-orang yang membutuhkan, setidaknya bisa sedikit mengatasi kesulitan hidup orang dhuafa. Hanya saja dalam kondisi yang ada, tidak semua program ZIS yang tersalurkan secara merata, serta masih tingginya tingkat pengetahuan tata cara program ZIS dalam masyarakat.³ Indonesia juga terdapat lembaga yang menyalurkan ZIS kepada orang-orang dhuafa salah satunya yaitu Lembaga Amil Zakat, Infak dan sedekah Nahdlatul Ulama⁴ (LAZISNU) merupakan lembaga yang didirikan oleh warga NU yang bertujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan masyarakat⁴.

LAZISNU merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat yang mempunyai peran yang sangat penting di masyarakat dalam memberikan penyuluhan dan pengentasan kemiskinan di masyarakat, menjalankan perannya sebagai penghimpun dana masyarakat berupa zakat, infaq, dan shodaqoh serta menyalurkan dana zakat kepada masyarakat melalui program-program yang telah disusun oleh LAZISNU misalnya pelayanan sosial, biaya pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan lain-lain. Salah satu programnya yaitu dalam menghimpun infaq dan shadaqah dari masyarakat adalah melalui gerakan Koin NU. Koin NU dapat menjadi gerakan kolektif yang dilakukan secara struktual mulai dari LAZISNU mulai dari Pusat, Cabang (Kabupaten), Wakil Cabang (Kecamatan) sampai Ranting (Desa)⁵.

Sejumlah penelitian terdahulu yang telah mengeksplorasi tentang Pengelolaan LAZISNU di berbagai tempat. Penelitian yang dilakukan oleh Alpiyan Suyadi pada tahun 2017 dengan judul "Pengelolaan zakat pada Lembaga Amil zakat infaq Dan shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung Untuk Mengentaskan Kemiskinan". sistem pengelolaan zakat di LAZISNU Lampung mulai dari pengumpulan dan pendistribusian, sampai pendayagunaan zakat produktif sudah berjalan dengan baik, untuk program pengentasan kemiskinan masih belum maksimal tetapi bisa dikatakan berhasil karena sudah membantu

² Moh. Makmun dan Muchammad Anwar Sadat, "Implementasi Program NU-Care LAZISNU Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat". Hukum Keluarga Islam, 4 (2) Oktober 2019: 167, <https://journal.unipdu.ac.id/>.

³ Alifia, A. R. N. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (Zis), Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2003 – 2018. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 8(2).

⁴ Mila Sartika, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Profuktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta, Ekonomi Islam, 2 (1) Juli 2008: 75, <https://journal.uui.ac.id/>

⁵ Mursekha dan Nur Dian Islamiati, Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama dan Dampaknya pada kesejahteraan Masyarakat Desa, Jiase, 1 (1) Maret 2022: 108-109, <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/jiase/article/view/363>.



para mustahiq dalam perternakan kambing, pemberian beasiswa, pemberian pelatihan-pelatihan kaligrafi, Dari semua program kegiatan produktif yang digulirkan LAZISNU Lampung ini⁶.

Abdullah Asyik juga melakukan penelitian "Program Pemberdayaan Umat Melalui Koin Nu Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kendal" program koin NU membawa perubahan perilaku masyarakat dalam bersedekah meskipun hanya sehari seribu, hasil ini sangat membantu yaitu masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak melalui program beasiswa, mendapatkan pelayanan kesehatan gratis dan pelayanan ambulan gratis yang telah disediakan oleh LAZISNU, bantuan kemanusiaan berupa materi maupun non materi melalui program NU peduli di bidang siaga bencana, mewujudkan masyarakat mandiri dalam bidang perekonomian, dengan adanya bantuan pengembangan UMKM (usaha mikro kecil menengah) dan pemberian modal usaha⁷.

Di LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun, Musafa dan Azhar meneliti tentang "Strategi LAZISNU dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun)". Temuan penelitian ini Strategi yang digunakan untuk mengembangkan Zakat, infaq, shadaqah yang ada di Kecamatan Dolopo yaitu dengan bantuan Donatur, koin NU, dan sedekah pasar. Akan tetapi berjalannya kegiatan tersebut kurang berjalan maksimal karena kurangnya sosialisasi sehingga LAZISNU Kecamatan Dolopo kurang dikenal masyarakat dan sumber daya manusia yang sadar akan zakat⁸.

Berbeda dengan artikel-artikel sebelumnya, penelitian ini mengangkat judul "Pengelolaan Program Koin Nahdlatul Ulama Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus LAZISNU Ranting Drajat)". Penelitian ini bertujuan mengetahui pengelolaan program koin NU di LAZISNU Ranting untuk kesejahteraan masyarakat dan mengetahui kendala dan solusi pengelolaan program koin NU di LAZISNU Ranting Drajat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian studi kasus. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek meliputi Ketua LAZISNU, pengurus-pengurus LAZISNU, dan sebagian masyarakat Desa Drajat, sementara itu sumber informasi tertulis didapatkan dari dokumen-dokumen tentang pengelolaan program koin NU untuk kesejahteraan

⁶ Alpiyan Suyadi, "Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung Untuk Mengentaskan Kemiskinan", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017)

⁷ Abdullah Asyik, "Program Pemberdayaan Umat Melalui koin Nu Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kendal", (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020)

⁸ Musafa Azhar, Strategi LAZISNU dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun. JCD, 1 (2) Juli 2019. <http://ejournal.insuriponorogo.ac.id/>



masyarakat di LAZISNU Ranting Drajat, baik berupa *soft file* maupun *hard file*. Sedangkan untuk pembuktian keabsahan data menggunakan triangulasi data. Untuk sumber dan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan Langkah koreksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di LAZISNU Ranting Drajat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Ranting Drajat.

1. Sejarah Singkat LAZISNU Ranting Drajat

LAZISNU Ranting Drajat berdiri pada tahun 2018, latar belakang didirikan LAZISNU di Drajat yakni karena pada saat itu pengurus NU Desa Drajat di instruksikan oleh pengurus NU MWC Paciran untuk mendirikan LAZISNU dengan alasan agar Lembaga tersebut bisa menghimpun dana umat, kemandirian berorganisasi dan untuk kebutuhan warga. Selain itu ada 3 orang pengurus NU Drajat yaitu Bapak Hilmi Adib, Bapak Husnul Mubarak dan Cak Fuad yang mengikuti pelatihan kader penggerak Nahdlatul Ulama⁹ (PKPNU) di instruksikan agar Ketika sudah selesai mengikuti PKPNU dan Kembali ke desanya harus mendirikan dan menggerakkan LAZISNU⁹.

Awal mula pembentukan program koin NU yakni sosialisasi bersama Ibu-ibu fatayat dan Muslimat di Musholla Al-Khoiriyah. Kemudian 2 bulan setelah itu sosialisasi ke seluruh pengurus NU Drajat, Bapak Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, dan Banom NU. Dan pada saat itu juga akhirnya LAZISNU di dirikan.

2. Tugas Dan Fungsi Pengurus LAZISNU Ranting Drajat

- (a) Tugas dan fungsi ketua yaitu, Sebagai penanggung jawab segala kegiatan dan memastikan seluruh anggota dan program dapat berjalan dengan baik.
- (b) Tugas dan fungsi sekretaris yakni membantu mengelola keperluan administrasi.
- (c) Tugas dan fungsi bendahara yakni sebagai penanggung jawab pembukuan keuangan dan membukukan setiap dana yang masuk maupun keluar.
- (d) Tugas dan fungsi devisi penghimpunan yaitu, Sebagai penanggung jawab pengumpulan ZIS, Mendata Munfiq dan menerima kendala munfiq, mengambil kaleng koin di rumah warga, mengumpulkan kaleng koin di kantor, menghitung dana yang diperoleh di kaleng koin.
- (e) Tugas dan fungsi devisi penyaluran yakni, Sebagai penanggung jawab penyaluran ZIS, Mencari informasi kepada warga, Mendata mustahiq, Menyalurkan dana kepada mustahik, Melaporkan setiap kegiatan penyaluran.
- (f) Tugas dan fungsi devisi administrasi dan keuangan adalah, Mengatur dan mencatat administrasi dan keuangan.

3. Program LAZISNU Ranting Drajat

⁹ Hilmi Adib Ketua LAZISNU Ranting Drajat, Wawancara, Lamongan, 07 Mei 2023.



- (a) Program sosial merupakan program yang focus pada kegiatan sosial Masyarakat, Bentuk program sosial di LAZISNU Ranting Drajat yang terlaksana yakni: Bantuan kepada keluarga yang meninggal, santunan kepada anak yatim, Bantuan kepada Korban Bencana Alam, dan kegiatan menjenguk keluarga pengurus yang melahirkan dan yang khitan.
 - (b) Kesehatan merupakan program yang Fokus pada kesehatan masyarakat, LAZISNU Ranting Drajat biasanya memberikan bantuan dana kepada masyarakat umum Desa Drajat yang mengalami sakit, dengan kriteria habis opname atau rawat inap.
 - (c) Program Pendidikan ini merupakan program pemberdayaan bantuan kepada siswa yang tidak mampu (Anak yatim piatu dan dhuafa), Biasanya LAZISNU memberikan bantuan pembayaran SPP di Lembaga pendidikan seperti TPQ, TK, dan MI. Selain SPP bantuan yang diberikan yakni berupa LKS atau kitab semester kepada MI.
 - (d) Perekonomian ini merupakan program yang fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi dengan pemberian modal usaha, Bentuk program perekonomian LAZISNU Ranting Drajat selama ini masih menyentuh pada bantuan dana kepada ANSOR untuk modal usaha bank sampah, yang mana bank sampah tersebut sangat berguna untuk masyarakat.
4. Sasaran Penghimpunan Dana LAZISNU Ranting Drajat
- (a) Kaleng koin di rumah-rumah warga.
 - (b) Kotak GIZNU di beberapa warung.
 - (c) Kotak GIZNU di Lokasi Makam Sunan Drajat.
 - (d) Shodaqoh Dari Warga.
 - (e) Zakat dari Warga.
5. Sasaran Pendistribusian LAZISNU Ranting Drajat

Sasaran Pendistribusian yang dilaksanakan LAZISNU Ranting Drajat yakni anak yatim piatu, masyarakat yang tidak mampu, masyarakat umum Desa Drajat, pengurus LAZISNU, Lembaga Pendidikan, dan Lembaga banom NU yakni ANSOR.

B. Pengelolaan Program Koin NU di LAZISNU Ranting Drajat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Dalam pengelolaan program koin NU di LAZISNU ranting Drajat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, diantaranya yakni:

1. Perencanaan

(a) Perencanaan jangka pendek

Perencanaan jangka pendek yang pertama adalah perencanaan pada pelaksanaan penghimpunan dan pendistribusian. Perencanaan pada penghimpunan yaitu sosialisasi, pendaftaran anggota kaleng, pembagian kaleng, pengambilan kaleng, penghitungan koin, dan persentase hasil koin. Kemudian



perencanaan pada pendistribusian yaitu mencari informasi dari warga tentang mustahiq, mencatat mustahiq, musyawarah, pendistribusian, dan pelaporan pendistribusian. Perencanaan jangka pendek yang kedua yaitu Rapat Bulanan, dan ketiga Rapat Tahunan, dan yang keempat adalah 4 program filantropi yang terdiri dari sosial, Kesehatan, pendidikan, dan kesehatan.

(b) Perencanaan jangka menengah

Menghimbau masyarakat agar senantiasa beristiqomah dalam berinqaf dan bersodakoh, mempertahankan agar program-program yang ada di LAZISNU tetap berjalan dan melakukan sosialisasi dan bertanya kepada warga tentang pengembangan jumlah anggota dan penambahan kaleng.

(c) Perencanaan jangka panjang

Pengadaan alat transportasi berupa mobil siaga dan Pembangunan kantor NU

2. Pengorganisasian

Membentuk pengurus LAZISNU dan Bekerjasama dengan Ormas NU, Tokoh Masyarakat, Lembaga Pendidikan, Perangkat Desa, dan Perguruan Tinggi.

3. Penggerakan

penggerakan yang dilakukan LAZISNU Ranting drajat yaitu berupa Bimbingan, koordinasi, Motivasi dan Komunikasi.

4. Pengawasan

(a) Pengawasan di penghimpunan. .Menanyakan ke pengurus bagian penghimpunan tentang siapa warga yang tidak mengisi kaleng, menanyakan kaleng warga mana yang belum diambil, dan mengawasi kehadiran pengurus penghimpunan atau relawan saat pengambilan dan penghitungan.

(b) Pengawasan di pendistribusian. Setiap selesai mendistribusikan pengurus bagian pendistribusian melaporkan ke grup WA,

(c) Pengawasan di keuangan. Setiap rapat bulanan ada transparansi hasil kaleng

C. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Kolle kesejahteraan bisa diukur dengan beberapa hal dalam kehidupan diantaranya:

1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya.
2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti lingkungan alam, kesehatan tubuh dan sebagainya.
3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti lingkungan budaya, fasilitas pendidikan dan sebagainya.
4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual seperti etika, moral, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.¹⁰

Jika di analisis menurut kolle. Pengelolaan program koin NU di LAZISNU Ranting Drajat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam

¹⁰ Lusya Vivi Gorahe dkk, Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dalako Bانبanche Taotareng Kepulauan Sangihe, Jurnal Eksekutif, 1 (1) 2021: 4.



kategori kesejahteraan dari segi fisik, kesejahteraan dari segi mental, dan kesejahteraan dari segi spiritual.

1. Kesejahteraan dari segi fisik

Bentuk kesejahteraan dari segi fisik yaitu melalui program kesehatan LAZISNU Ranting Drajat sukses memberikan bantuan dana kepada seluruh masyarakat Desa Drajat yang sakit dengan kriteria habis opname atau rawat inap.

Bentuk kesejahteraan dari segi fisik yang selanjutnya yaitu melalui program perekonomian LAZISNU Ranting Drajat sukses memberikan bantuan kepada lembaga ANSOR untuk modal bank sampah. Dari bank sampah tersebut bisa membantu masyarakat untuk menjual sampah non organiknya seperti sampah plastik dan sampah botol kepada pengelola bank sampah menjadi nilai uang. Dengan bank sampah tersebut asyarakat juga merasakan dampak kebersihan lingkungan.

2. Kesejahteraan dari segi mental

Bentuk kesejahteraan dari segi mental yaitu melalui program sosial LAZISNU Ranting Drajat sukses memberikan bantuan kepada keluarga yang meninggal, memberikan santunan kepada anak yatim, memberikan bantuan kepada korban bencana alam, dan memberikan bantuan untuk pembangunan kantor NU Ranting. Dari pemberian bantuan tersebut dapat membantu meringankan beban yang di alami oleh masyarakat.

Bentuk kesejahteraan dari segi mental selanjutnya yaitu melalui program pendidikan LAZISNU Ranting Drajat sukses memberikan bantuan dana kepada siswa yang kurang mampu (anak yatim piatu dan dhuafa) di tingkat TPQ, TK dan MI. Bantuan yang di berikan yakni pembayaran SPP dan pemberian buku, kitab atau LKS.

3. Kesejahteraan dari segi spiritual

Bentuk kesejahteraan dari segi spiritual selanjutnya yaitu melalui program sosial LAZISNU Ranting Drajat sukses memberikan bantuan untuk kegiatan PHBI (peringatan hari besar islam), seperti kegiatan isro" mi"roj dan maulid nabi. Dari kegiatan tersebut dapat memberikan peningkatan pengetahuan tentang keagamaan untuk masyarakat.

Dengan demikian penulis dapat simpulkan bahwa pengelolaan program koin NU di LAZISNU Ranting Drajat sesuai dengan kesejahteraan menurut kolle. Bahwa pengelolaan program koin NU di LAZISNU Ranting Drajat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yakni dari segi fisik, segi mental, dan segi spiritual.

D. Kendala dan solusi pengelolaan program Koin NU di LAZISNU Ranting Drajat

1. Kendala pengurus dalam pengelolaan program Koin NU di LAZISNU Ranting Drajat.



Ada beberapa kendala yang dihadapi pengurus dalam pengelolaan Koin NU di LAZISNU Ranting Drajat yaitu:

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Hilmi Adib selaku ketua LAZISNU menyatakan:

“Bentuk kendala yang pertama yaitu masalah penghimpunan, masalahnya yaitu dalam hal pengambilan koin yang belum tepat waktu. Karena pengurusnya bagian penghimpunan sibuk atau belum ada waktu. Bahkan kalau munfiq atau anggota kaleng tidak ada di rumah atau rumahnya tutup pengambilannya bisa di buat bulan depan. Jadi ketika pengambilan kadang pengurus tidak bisa kadang warga yang tidak ada. Kemudian kendala yang kedua adalah pemegang kaleng sendiri tidak mengisi kaleng. Kemudian kendala yang ketiga yaitu pengurus atau relawan banyak yang mundur atau tidak aktif. Dan kendala yang terakhir yaitu masalah administrasi. masalahnya yaitu rekap pembukan kas yang belum tepat waktu dan pelaporan yang belum sistematis atau belum baik.”
Dari hasil wawancara diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi pengurus dalam pengelolaan Koin NU di LAZISNU Ranting Drajat yaitu:

- a. Masalah penghimpunan yaitu pengambilan koin yang belum tepat waktu dan relawan yang tidak hadir waktu pengambilan kaleng koin dan penghitungan kaleng koin.
 - b. Masalah pendistribusian yaitu pendistribusian belum tepat waktu.
 - c. Masalah kesadaran warga yaitu pemegang kaleng sendiri ada yang tidak mengisi kaleng.
 - d. Masalah ketidak aktifan pengurus yakni pengurus atau relawan banyak yang mundur atau tidak aktif.
 - e. Masalah administrasi adalah rekap pembukan kas yang belum tepat waktu dan pelaporan yang belum sistematis atau belum baik.
2. Solusi pengurus dalam pengelolaan program Koin NU di LAZISNU Ranting Drajat.

Ada beberapa solusi yang dilakukan pengurus dalam pengelolaan Koin NU di LAZISNU Ranting Drajat yaitu:

- a. Solusi masalah penghimpunan
Solusi masalah penghimpunan yang dilakukan pengurus LAZISNU Ranting Drajat tentang ketidak tepatan waktu dalam pengambilan kaleng koin yaitu mengingatkan pengurus sebelum waktu pengambilan. Dan untuk solusi masalah pengurus penghimpunan atau relawan yang tidak hadir yaitu mengganti dengan pengurus yang lain.
- b. Solusi masalah pendistribusian
Solusi masalah pendistribusian yang dilakukan pengurus LAZISNU Ranting Drajat dalam ketidak tepatan waktu saat pendistribusian yaitu mengajak pengurus lain yang bisa.



- c. Solusi masalah kesadaran munfiq atau anggota kaleng
Solusi masalah kesadaran munfiq atau anggota kaleng yang dilakukan pengurus LAZISNU Ranting Drajat yaitu menginstruksikan kepada pengurus bagian penghimpunan ketika waktu pengambilan kaleng. agar melakukan sosialisasi dan motivasi kepada anggota kaleng akan pentingnya berinfaq dan bersodaqoh.
- d. Solusi masalah ketidak aktifan pengurus
Solusi masalah yang dilakukan pengurus LAZISNU Ranting Drajat tentang ketidak aktifannya pengurus yakni mengganti dengan orang lain.
- e. Solusi masalah adminitrasi dan keuangan
Solusi masalah administrasi atau keuangan yang dilakukan pengurus LAZISNU Ranting Drajat yaitu rencana kerjasama dengan lembaga terkait tentang peningkatan kualitas administrasi dan pelaporan keuangan bentuknya seperti pelatihan-pelatihan.

Dari hasil pembahasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapatnya beberapa kendala internal maupun eksternal yang dihadapi oleh pengurus LAZISNU Ranting Drajat dalam mengelola program koin NU mampu diatasi oleh pengurus dengan solusi yang dillakukannya. Terdapatnya kendala tersebut juga memberikan semangat pengurus dalam menjalankan tugasnya. Dan terdapatnya kendala tersebut juga tidak menjadikan masalah yang serius bagi pengurus karena program koin NU memberikan dampak positif bagi masyarakat hal ini di buktikan dengan masyarakat yang terbantu dengan adanya program yang dilaksanakan LAZISNU Ranting Drajat. Dan hadirnya program koin NU di LAZISNU Ranting Drajat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Drajat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengelolaan program koin NU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, program ini sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Pengelolaan program koin NU di LAZISNU Ranting Drajat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam kategori kesejahteraan dari segi fisik, kesejahteraan dari segi mental, dan kesejahteraan dari segi spiritual. Hanya saja dalam pengelolaannya, terdapat beberapa kendala yang terjadi dan solusi yang disediakan diantaranya:

1. Pengambilan koin yang belum tepat waktu dikarenakan relawan yang tidak hadir waktu pengambilan kaleng koin dan waktu penghitungan kaleng koin.
Solusi: Mengingatkan pengurus sebelum waktu pengambilan dan mengganti pengurus dengan pengurus yang lain
2. Pendistribusian belum tepat waktu
Solusi: Mengajak pengurus lain yang bisa
3. Pemegang kaleng sendiri tidak mengisi kaleng



Solusi: melakukan sosialisasi dan motivasi kepada anggota kaleng akan pentingnya berinfak dan bersodaqoh.

4. Pengurus atau relawan banyak yang mundur atau tidak aktif.

Solusi: Mengganti dengan orang lain menjadi pengurus

5. Rekap pembukan kas yang belum tepat waktu dan pelaporan yang belum sistematis atau belum baik.

Solusi: Rencana kerjasama dengan lembaga terkait tentang peningkatan kualitas administrasi dan pelaporan keuangan bentuknya seperti pelatihan-pelatihan.

Daftar Pustaka

- Abdullah Asyik, "Program Pemberdayaan Umat Melalui Koin Nu Di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Kendal", (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020)
- Alifia, A. R. N. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (Zis), Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2003 - 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Alpiyan Suyadi, "Pengelolaan Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung Untuk Mengentaskan Kemiskinan", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017)
- Eni Dewi Anjelina dkk., Peranan Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat, Ekonomi, Keuangan dan Perbankan syariah, 4 (2) 2020: 138
- Lusya Vivi Gorahe dkk, Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dalako Bambanehe Taotareng Kepulauan Sangihe, *Jurnal Eksekutif*, 1 (1) 2021: 4.
- Hilmi Adib Ketua LAZISNU Ranting Drajat, Wawancara, Lamongan, 07 Mei 2023.
- Moh. Makmun dan Muchammad Anwar Sadat, "Implementasi Program NU-Care LAZISNU Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat". *Hukum Keluarga Islam*, 4 (2) Oktober 2019: 167, <https://journal.unipdu.ac.id/>.
- Mila Sartika, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Profuktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta, *Ekonomi Islam*, 2 (1) Juli 2008: <https://journal.uui.ac.id/>
- Mursekha dan Nur Dian Islamiati, Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama dan Dampaknya pada kesejahteraan Masyarakat Desa, *Jiose*, 1 (1) Maret 2022: 108-109, <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/jiose/article/view/363>.
- Musafa" Azhar, Strategi LAZISNU dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun. *JCD*, 1 (2) Juli 2019. <http://ejournal.insuriponorogo.ac.id/>